

## ABSTRAK

**HASMAH NUR. K 105 191933 13.** *Pentingnya Dukungan Orangtua dalam Menanamkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Remaja Masjid di Desa Kadatong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar (di Bimbing oleh Hj. Maryam, selaku pembimbing I dan Amirah Mawardi, selaku pembimbing II)*

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bentuk-bentuk dukungan orangtua dan faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam menanamkan pemahaman Pendidikan Agama Islam remaja masjid di Desa Kadatong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Penelitian ini bersifat kualitatif yang menggunakan metode analisis deskriptif dan bertujuan memberikan gambaran sederhana tentang bentuk-bentuk dukungan orangtua dan faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam menanamkan pemahaman Pendidikan Agama Islam remaja masjid di Desa Kadatong. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari melalui instrumen pokok berupa pedoman wawancara dan angket. sedangkan observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan Hasil penelitian bahwa bentuk dukungan orang tua yang pertama dalam menanamkan pemahaman keagamaan kepada remaja masjid adalah dengan memberikan teladan, yang kedua dengan melakukan pendekatan personal maupun kelompok, yang ketiga adalah dengan selalu mendorong para remaja masjid untuk melakukan kegiatan keagamaan, yang keempat adalah memberikan peluang kepada para remaja masjid untuk melakukan kegiatan keagamaan. dan yang kelima adalah dengan para orangtua ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh para remaja masjid. Sedangkan faktor pendukung adalah masih adanya beberapa remaja masjid yang bersemangat dalam mengikuti pembinaan keagamaan. Dukungan lain adalah dari para tokoh masyarakat dan kontribusi dari pemerintah setempat yang selalu mendukung setiap kegiatan remaja masjid. Sedangkan yang menjadi penghambat adalah dari remaja masjid sendiri, masih kurangnya kesadaran untuk ikut serta dalam kegiatan pendidikan agama islam. Apalagi bagi remaja yang rumahnya jauh dari masjid, selain itu dari hasil penelitian penulis, tingkat pendidikan remaja rata-rata tidak melanjutkan kependidikan menengah atas. Menurut data kelurahan 70% remaja hanya tamatan SD sampai SMP. Hambatan lainnya adalah mudah dan murah nya minum-minuman keras seperti *Ballo'*. Faktor penghambat selanjutnya adalah latar belakang pendidikan orang tua yang kurang memadai yang rata-rata berpendidikan tidak sekolah hingga SMP dan pekerjaan orang tua sebagian besar petani juga buruh harian.